

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh supervisi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran pada SMP Islam di Kota Serang, penulis dapat menyimpulkan diantaranya:

1. Tingkat ketercapaian pada variabel X^1 (supervisi manajerial kepala sekolah) dalam penelitian yang dilakukan di 6 SMP Islam Kota Serang dapat digolongkan dalam kategori sangat baik. Hal ini dihasilkan dari perhitungan rata-rata dengan nilai mencapai 87,38%, sedangkan sisanya sebesar 12,62% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Tingkat ketercapaian pada variabel X^2 (disiplin guru) dalam penelitian yang dilakukan di 6 SMP Islam Kota Serang dapat digolongkan dalam kategori sangat baik. Hal ini dihasilkan dari perhitungan rata-rata dengan nilai mencapai

88,52%, sedangkan sisanya sebesar 11,48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Tingkat ketercapaian pada variabel Y (mutu pembelajaran) dalam penelitian yang dilakukan di 6 SMP Islam Kota Serang dapat digolongkan dalam kategori sangat baik. Hal ini dihasilkan dari perhitungan rata-rata dengan nilai mencapai 88,15%, sedangkan sisanya sebesar 11,85% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Pengaruh supervisi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMP Islam di Kota Serang yang diwakili oleh 6 sekolah SMP Islam memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,44 > 2,020$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi manajerial kepala sekolah dengan peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu data tersebut berdistribusi normal dimana $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $21,070 < 28,86$. Dengan koefisiensi determinasi (CD) sebesar 30,25%. Sedangkan untuk korelasi menghasilkan nilai 0,57 yang artinya bahwa supervisi manajerial kepala sekolah memiliki hubungan

dengan peningkatan mutu pembelajaran dengan interpretasi sedang.

5. Pengaruh disiplin guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMP Islam di Kota Serang yang diwakili oleh 6 sekolah SMP Islam memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,68 > 2,020$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin guru dengan peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu data tersebut berdistribusi normal dimana $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $15,767 < 28,86$. Dengan koefisiensi determinasi (CD) sebesar 51,84%. Sedangkan untuk korelasi menghasilkan nilai 0,728 yang artinya bahwa disiplin guru memiliki hubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran dengan interpretasi kuat.
6. Pengaruh supervisi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMP Islam di Kota Serang yang diwakili oleh 6 sekolah SMP Islam memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,27 > 2,020$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap

peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu data tersebut berdistribusi normal dimana $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $15,116 < 26,29$. Dengan koefisiensi determinasi (CD) sebesar 56,25%. Sedangkan untuk korelasi menghasilkan nilai 0,757 yang artinya bahwa supervisi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru memiliki hubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran dengan interpretasi kuat.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, telah diketahui hasil analisis bahwa pengaruh supervisi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dengan CD 56,25%. Hal tersebut lebih besar dari faktor pengaruh lainnya sebesar 43,75%. Dalam hal ini sekolah lebih terencana dan terjadwal serta terus menerus dalam pelaksanaan supervisi manajerial dan lebih meningkatkan rasa disiplin kerja guru guna mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih efektif agar mencapai tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara positif bagi sekolah khususnya tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Setidaknya kita mendapatkan sebuah gambaran umum tentang kondisi yang terjadi di sekolah-sekolah. Terlebih lagi apabila supervisi ini benar-benar dijadikan sebagai bahan evaluasi yang dilaksanakan guna memperbaiki keadaan guru, serta lebih meningkatkan manajerial guru dalam kedisiplinan dan proses pembelajaran.

Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur, evaluasi dan introspeksi diri (*self-warning*), serta mengetahui kemampuan dan prestasi yang dimiliki. Sehingga semua masyarakat sekolah melakukan perbaikan guna mewujudkan tujuan sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai aktor utama sekolah harus lebih aktif dalam melaksanakan tugas khususnya dalam pelaksanaan supervisi di bidang manajerial.
2. Lebih meningkatkan kerjasama antara kepala sekolah dengan para guru agar tercipta hubungan yang harmonis serta saling menguntungkan dalam bidang pendidikan.
3. Dalam pelaksanaan supervisi agar dilaksanakan rutin dan terencana, terutama supervisi dari kepala sekolah sehingga kompetensi para pengajar diketahui oleh kepala sekolah dan dapat terukur secara objektif.
4. Sekolah lebih meningkatkan fasilitas pembelajaran guna mendukung para pengajar dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.
5. Seorang pendidik harus mengetahui serta memilih metode pembelajaran guna mendukung proses belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
6. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah-sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

7. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan supervisi manajerial, disiplin guru serta mutu pembelajaran.